

# **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA Pengeroyokan DI WILAYAH HUKUM POLRES KLUNGKUNG**

**Oleh:**

**Ida Ayu Parami Cintiya, NIM 2214101032  
Program Studi Ilmu Hukum**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana pengeroyokan di wilayah hukum Polres Klungkung serta (2) mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di wilayah hukum Polres Klungkung dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara kepada aparat kepolisian serta pihak terkait menggunakan purposive sampling. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Perlindungan hukum terhadap korban didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, serta peraturan terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana pengeroyokan meliputi perlindungan keamanan, pemberian informasi perkara, pendampingan hukum, serta bantuan medis dan psikologis, namun dalam praktiknya belum sepenuhnya optimal karena masih berfokus pada penindakan terhadap pelaku. (2) Hambatan yang dihadapi antara lain rendahnya pemahaman korban mengenai hak-haknya, rasa takut korban untuk melapor, keterbatasan sumber daya aparat penegak hukum, serta belum optimalnya koordinasi antar lembaga terkait. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi aparat penegak hukum dalam meningkatkan perlindungan terhadap korban. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan perlindungan korban di masa mendatang. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perumusan strategi peningkatan pelayanan terhadap korban tindak pidana di tingkat kepolisian.

**Kata kunci:** Perlindungan hukum, Korban, Pengeroyokan, Kepolisian

***LEGAL PROTECTION FOR VICTIMS OF CRIMINAL ACTS OF  
DEMOLITION IN THE JURISDICTION OF THE KLUNGKUNG  
POLICE***

**By:**

**Ida Ayu Parami Cintiya, NIM 2214101032  
Law Study Program**

***ABSTRACT***

*This study aims to (1) analyze the form of legal protection for victims of criminal acts of demolition in the jurisdiction of the Klungkung Police and (2) identify obstacles in its implementation. This study uses an empirical legal research method with a descriptive approach. The research was carried out in the jurisdiction of the Klungkung Police with data collection techniques through document studies, observations, and interviews with police officers and related parties using purposive sampling. The data was analyzed in a qualitative descriptive manner. Legal protection for victims is based on the provisions of Law Number 31 of 2014 concerning the Protection of Witnesses and Victims, the Criminal Procedure Code, and other related regulations.*

*The results of the study show that (1) legal protection for victims of criminal acts of demolition includes security protection, provision of case information, legal assistance, and medical and psychological assistance, but in practice it is not fully optimal because it still focuses on taking action against the perpetrators. (2) The obstacles faced include the victim's low understanding of his rights, the victim's fear of reporting, the limited resources of law enforcement officials, and the lack of optimal coordination between related institutions. This research is expected to be an evaluation material for law enforcement officials in improving protection for victims. In addition, the results of this study can be a reference for the development of victim protection policies in the future. The results of this research can be used as the basis for formulating a strategy to improve services for victims of crime at the police level.*

***Keywords:*** *Legal protection, Victims, Mob violence, Police*